

## **Madam: Budaya Urang Banjar Merantau untuk Kehidupan Lebih Baik**

**Rochgiyanti<sup>1</sup>, Miftahuddin<sup>2</sup>, Heri Susanto<sup>3</sup>, Fathurrahman<sup>4</sup>, Meli Hadijah<sup>5</sup>**

<sup>1,3,5</sup>Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2,4</sup>Program Studi S-2 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: [yantiunlam87@ulm.ac.id](mailto:yantiunlam87@ulm.ac.id)<sup>1</sup>, [miftahuddin@uny.ac.id](mailto:miftahuddin@uny.ac.id)<sup>2</sup>, [iniherisusanto@ulm.ac.id](mailto:iniherisusanto@ulm.ac.id)<sup>3</sup>,

[fathurrahman6fis.2021@student.uny.ac.id](mailto:fathurrahman6fis.2021@student.uny.ac.id)<sup>4</sup>, [melikhadijah123@gmail.com](mailto:melikhadijah123@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

*Urang Banjar* terkenal sebagai orang yang suka merantau. Merantau dalam istilah *Urang Banjar* dikenal dengan sebutan *madam*. *Madam* dilakukan *Urang Banjar* dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. *Madam* sudah menjadi budaya bagi *Urang Banjar*, sehingga *Urang Banjar* mudah dijumpai diberbagai wilayah yang ada di Indonesia termasuk di Kelurahan Kuala Pembuang I. *Urang Banjar* berani melakukan *madam* tentu ada penyebabnya. Fenomena *madam Urang Banjar* ke Kelurahan Kuala Pembuang I menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti dan dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya *madam* dan bagaimana kehidupan sosial *Urang Banjar* di Kelurahan Kuala Pembuang I. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu *Urang Banjar* dengan lokasi penelitian di Kelurahan Kuala Pembuang I, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi. Kemudian analisis data menggunakan model Milles dan Huberman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang membuat *Urang Banjar madam* ke Kelurahan Kuala Pembuang I. Pertama, faktor pendorong dikarenakan berkurangnya sumber daya alam dan menyempitnya lapangan pekerjaan serta susah dalam mengembangkan karir di tempat asal. Kedua, faktor penarik dikarenakan banyaknya lowongan pekerjaan di perusahaan kayu saat itu dan adanya hubungan kekeluargaan. Kehidupan sosial *Urang Banjar* di Kelurahan Kuala Pembuang I terjalin dengan baik dengan masyarakat sekitar, hal ini dikarenakan ketika ada acara dari suku lain *Urang Banjar* senantiasa membantu. Selain itu, *Urang Banjar* selama berada di Kelurahan Kuala Pembuang I mempunyai sikap toleransi yang besar terhadap sesama, terutama dalam hal agama.

**Kata Kunci:** *Madam, Urang Banjar, Kehidupan Sosial.*

### **Abstract**

*Urang Banjar* is famous as a person who likes to wander. Migrating in terms of *Urang Banjar* is known as *madam*. *Madam* was carried out by *Urang Banjar* in order to meet the needs of a better life. *Madam* has become a culture for *Urang Banjar*, so *Urang Banjar* is easy to find in various areas in Indonesia, including in Kuala Pembuang I Village. *Urang Banjar* dares to do *madam*, of course there is a reason. The phenomenon *madam Urang Banjar* to Kelurahan Kuala Pembuang I is a very interesting topic to be researched and discussed. This study aims to analyze what factors are behind the occurrence of *madam* and how the social life of *Urang Banjar* in Kelurahan Kuala Pembuang I. The method used in this study used a descriptive qualitative approach. The research subject is *Urang Banjar* with the research location in Kuala Pembuang I Village, Seruyan Regency, Central Kalimantan. Data collection techniques were obtained from interviews and observations. Then data analysis using Milles and Huberman models. The results of the study indicate that there are two factors that made *Urang Banjar madam* to Kuala Pembuang I Village. First, the driving factor was due to the reduction in natural resources and the narrowing of employment opportunities and the difficulty in developing a career in the place of origin. Second, the pull factor was due to the large number of job vacancies in the timber company at that time and the existence of family relationships. The social life of *Urang Banjar* in the Kuala Pembuang I Village is well established with the surrounding community, this is because when there are events from other tribes, *Urang Banjar* always helps. In addition, *Urang Banjar* while in Kuala Pembuang I Village had a great tolerance towards others, especially in matters of religion.

**Keywords:** *Madam, Urang Banjar, Social Life.*